

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Simpulan

Beberapa simpulan yang menjawab tujuan disampaikan sehubungan dengan penelitian ini yaitu:

1. Mendapat dan merancang rak pengukus kerupuk kemplang yang berbasis teknologi tepat guna (TTG), beberapa bagian terdiri dari bagian atas atau pembatas setiap hasil adonan lenjer yang berukuran panjang 35 cm x tinggi 3 cm x dengan jarak pembatas 3 cm, jumlah plat *stainless* 11, dengan ketebalan 0,8 mm (setiap satu tingkat pengukus). Pada bagian lantai pengukus berukuran panjang 35 cm x lebar 3 cm x ketebalan plat *stainless* 0,8 mm dengan jumlah plat yang digunakan yaitu 6. Pada bagian bingkai hollo berukuran panjang 42 cm x lebar 42 cm x tinggi 3 cm dengan ketebalan plat *stainless* 2 mm. Pada bagian bawah pengukus yaitu kaki yang berukuran tinggi 5 cm x dimensi 1 *inch* x tebal 1 mm dengan jumlah kaki yang digunakan yaitu 4 untuk setiap satu tingkat, handle dengan dimensi 5 *inch*, mur sebanyak 40 buah, dan exhaust wrap sebanyak 10 buah. Biaya pembuatan alat piringan pengukus kerupuk kemplang sebesar Rp 1.880.000,-.
2. Waktu pengukusan menjadi lebih cepat dengan penggunaan *stainless steel* dengan penyerapan panas yang merata dan lebih cepat pada saat terkena uap air. Dengan penghematan waktu selama 28 menit untuk setiap satu hari pengukusan untuk setiap satu hari pengukusan. Pabrik bapak Alam dapat menghemat waktu sebanyak 29,17% untuk setiap satu harinya.
3. Rasa sakit pada genggaman tangan berkurang karena adanya *handle* dengan dimensi yang sesuai dengan genggaman tangan pekerja dan dilengkapi dengan *exhaust wrap* yang berfungsi sebagai peredam anti panas pada saat pengangkatan rak pengukus setelah pengukusan dilakukan selama 17 menit.

4. Jumlah *handle* yang digunakan yaitu sebanyak 10 buah atau 2 *handle* untuk setiap satu rak dengan biaya keseluruhan Rp 50.000. Exhaust warp yang digunakan yaitu 1 meter dengan biaya sebesar Rp 15.000.

## 6.2 Saran

Saran yang ingin disampaikan sehubungan dengan penelitian ini antara lain:

1. Alat yang diciptakan sebaiknya diproduksi dengan jumlah yang lebih banyak agar UKM kerupuk kemplang lain dapat menggunakan.
2. Setelah alat digunakan sebaiknya dibersihkan agar alat bisa tahan lebih lama.
3. Penyesuaian alat dengan pekerja segera dilakukan agar terbiasa pada saat penempatan dan pengambilan hasil kukusan.